

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan merupakan lembaga pendidikan dan lembaga penyedia informasi yang memiliki peran strategis dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Perpustakaan ini muncul karena adanya kebutuhan masyarakat serta dipelihara dan dikembangkan oleh masyarakat. Perkembangan perpustakaan tidak lepas dari perkembangan masyarakat, karena perpustakaan mencerminkan kebutuhan sosial, kultural, dan pendidikan suatu masyarakat.

Menurut Standar Nasional Indonesia bidang perpustakaan dan kepastakawanan (BSNI, 2009, hal. 2). Perpustakaan sekolah adalah yang berada pada satuan pendidikan formal di lingkungan pendidikan dasar menengah yang merupakan bagian integral dari kegiatan sekolah yang bersangkutan. Perpustakaan sekolah merupakan sarana pendidikan yang berada di sekolah untuk menunjang proses pembelajaran bagi siswa maupun guru dan staf lainnya yang bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan di sekolah.

Menurut Ibrahim Bafadahal Perpustakaan sekolah terdiri dari sebagai sarana sumber belajar untuk menunjang proses belajar mengajar di sekolah juga dituntut untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan penggunaannya. Sebagai salah satu pusat sumber informasi, perpustakaan sekolah mempunyai akses yang strategis dalam mendukung keberhasilan pendidikan dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa (Ibrahim, 2009, hal. 1).

Untuk mencapai proses belajar mengajar yang baik maka perpustakaan membutuhkan koleksi yang sesuai dengan pembelajaran yang ada di sekolah. Koleksi perpustakaan merupakan salah satu unsur utama dalam mendirikan perpustakaan karena tanpa adanya koleksi maka perpustakaan tidak terlaksana. Koleksi buku di perpustakaan sekolah bermacam-macam, salah

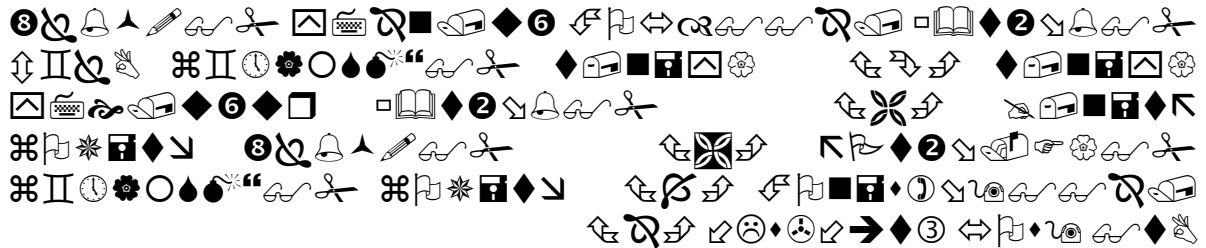
satunya adalah buku teks pelajaran. Koleksi buku teks pelajaran yaitu koleksi yang berupa buku-buku untuk memenuhi kebutuhan siswa, guru, dan staf lainnya, yang berguna untuk menunjang pendidikan di sekolah. Koleksi perpustakaan tersebut harus dimanfaatkan dengan baik. Salah satu perpustakaan sekolah adalah perpustakaan MTsN Asam Kumbang.

MTsN adalah suatu lembaga pendidikan tingkat menengah pertama di bawah jajaran Kementerian Agama, berada di Asam Kumbang Kecamatan IV Nagari Bayang Utara Pesisir Selatan. Perpustakaan ini didirikan pada tahun 1986. Pendirian perpustakaan MTsN Asam Kumbang Pesisir Selatan ini adalah untuk menunjang proses pembelajaran. Untuk memenuhi kebutuhan pemustaka, perpustakaan telah menyediakan koleksi yang terdiri dari buku wajib dan buku umum. Buku wajib antara lain buku IPA, IPS, Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, PPKN, TIK, Penjaskes, Al-quran Hadist, Aqidah Akhlak, Fiqh, Bahasa Arab, SKI, dan Seni Budaya. Sedangkan buku umum antara lain majalah anak-anak dan cerita bergambar. Untuk mencapai tujuan pembelajaran koleksi yang ada terutama buku teks pelajaran harus dimanfaatkan dalam proses pembelajaran dan rujukan dalam mengerjakan tugas-tugas dan pekerjaan rumah (PR) yang di berikan oleh guru.

Dari observasi awal yang penulis lakukan pada tanggal 1 April 2015 terlihat bahwa dalam proses pembelajaran kelas II, buku teks pelajaran yang tersedia kurang dimanfaatkan ketika jam pelajaran buku tetap berada di rak buku perpustakaan. Peneliti beranggapan bahwa buku teks pelajaran yang tersedia di perpustakaan MTsN Asam Kumbang Pesisir Selatan kurang dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Justru itu peneliti tertarik untuk meneliti pemanfaatan koleksi di perpustakaan MTsN Asam Kumbang Pesisir Selatan dalam proses pembelajaran. Bagaimana sebenarnya pemanfaatan koleksi perpustakaan MTsN Asam Kumbang Pesisir

Selatan. Sesuai dengan penelitian relevan yang dilakukan oleh Novisa Meldriani dengan judul Pemanfaatan koleksi Buku paket untuk siswa di perpustakaan MAN 1 Padang pada tahun 2014.

Bila buku kurang dimanfaatkan berarti pemustaka perpustakaan MTsN Asam Kumbang Pesisir Selatan tidak menggunakan perintah Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al 'Alaq 1-5 sebagai berikut :



Artinya:” *Bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan tuhanmulah yang maha mulia, Yang mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.*

Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh ayat tersebut bahwa perintah untuk membaca sangat dianjurkan. Maka dari itu pemustaka perpustakaan MTsN Asam Kumbang harus memanfaatkan buku teks pelajaran yang ada di perpustakaan tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis ingin melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang pemanfaatan buku teks pelajaran yang berjudul **“Pemanfaatan Buku Teks Pelajaran Untuk Siswa di Perpustakaan MTsN Asam Kumbang Pesisir Selatan”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian tugas akhir ini adalah “Bagaimana pemanfaatan buku teks pelajaran di perpustakaan MTsN Asam Kumbang pada tahun ajaran 2014 ? ”.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Pemanfaatan buku teks pelajaran untuk siswa di perpustakaan MTsN Asam Kumbang.
2. Hambatan-hambatan yang dialami siswa dalam memanfaatkan buku teks pelajaran di perpustakaan MTsN Asam Kumbang.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Sebagai sumbangan pemikiran dalam khazanah intelektual di bidang ilmu perpustakaan bagi mahasiswa IAIN Imam Bonjol Padang dan bagi para pembaca.

2. Praktis

- a. Sebagai masukan bagi Perpustakaan MTsN Asam Kumbang tentang bagaimana pemanfaatan koleksi buku teks Pelajaran di perpustakaan.
- b. Dapat dijadikan acuan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian yang berkaitan dengan koleksi perpustakaan.
- c. Dapat menambah pemahaman dan pengetahuan penulis tentang koleksi perpustakaan sekolah.
- d. Bagi pengembangan Ilmu Perpustakaan khususnya bidang perpustakaan sekolah terutama tentang pemanfaatan koleksi perpustakaan sekolah.
- e. Sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Ahli Madya (A. Md) pada Program Diploma Tiga (D.III) Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Fakultas Adab dan Humaniora IAIN Imam Bonjol Padang.

E. Daftar Istilah

Agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap tugas akhir ini, maka penulis member batasan istilah-istilah sebagai berikut:

Pemanfaatan : Adalah upaya untuk mempertahankan sifat yang bermanfaat secara berkesinambungan (KBBI, 2005, hal. 711).

Buku Teks Pelajaran : adalah buku acuan yang wajib digunakan dalam proses pembelajaran, baik oleh guru maupun oleh siswa (Suhendar, 2014, hal. 55).

Perpustakaan : Salah satu unit kerja yang menyediakan tempat untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola, dan menata bahan perpustakaan secara sistematis untuk dimanfaatkan sebagai sumber informasi dan wahana pembelajaran (Basuki, 1993, hal. 50).

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian (*Field Research*)

Jenis penelitian ini adalah studi perpustakaan, yang menjadi objek penelitian ini adalah pemanfaatan buku teks pelajaran di Perpustakaan MTsN Asam Kumbang Pesisir Selatan.

2. Sumber Data

1. a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber utama dari objek penelitian antara lain dari kepala sekolah, kepala perpustakaan, staf karyawan perpustakaan dan siswa, dan referensi yang relevan dengan penelitian ini. selain itu dokumen dan arsip di Perpustakaan MTsN Asam Kumbang juga menjadi data primer penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang disajikan oleh pihak lain, antara lain buku-buku karya pustakawan dan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan objek penelitian ini.

3. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian sosial Populasi didefinisikan sebagai orang subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian, sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi (Azwar, 2010, hal. 77). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas II dengan jumlah 102 orang, sampelnya 40 orang diambil berdasarkan random sample (secara acak).

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung ke lapangan, terhadap sejumlah variabel yang diteliti (Jamal, 2000, hal. 65). Observasi atau suatu pengamatan merupakan cara yang disengaja untuk mengamati perilaku dan perubahan fenomena sosial yang tumbuh dan berkembang, kemudian dilakukan pencatatan untuk hal-hal yang berkaitan dengan penelitian agar mendapatkan data yang diperlukan. Dalam konteks penelitian ini, yang di observasi adalah penggunaan buku teks didalam proses pembelajaran.

b. Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara (Bungin, 2008, hal. 126). Yang dilakukan melalui komunikasi langsung dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, pustakawan dan siswa, dimaksud untuk mendapatkan data pemanfaatan buku teks pelajaran MTsN Asam Kumbang Pesisir Selatan.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi, mengambil atau membuat data arsip dan dokumen perpustakaan. Yaitu dokumen tentang jumlah pengunjung siswa, peminjam dan pengembalian buku teks pelajaran.

d. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan baik dengan membaca buku maupun wawancara dan observasi diolah dan dianalisa dengan membandingkan antara teori dengan kenyataan di lapangan.